

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, beban pajak tangguhan, dan liabilitas pajak tangguhan terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2018 – 2023. Penelitian ini menggunakan manajemen laba riil sebagai variabel dependen yang diproksikan melalui arus kas operasional abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, beban pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan. Penelitian ini juga dilengkapi dengan variabel kontrol yang terdiri dari *investment opportunity sets* dan ukuran perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2018 – 2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh jumlah observasi sebanyak 126 observasi. Pengujian statistik yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), dan uji hipotesis (uji signifikansi simultan (uji F), uji parameter individual (Uji T), dan uji koefisien determinasi (R^2)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* mempengaruhi secara positif signifikan manajemen laba riil melalui arus kas operasional abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal. Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi secara positif signifikan manajemen laba riil melalui arus kas operasional abnormal, beban diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal. Temuan penelitian juga menghasilkan bahwa liabilitas pajak tangguhan belum dapat mempengaruhi secara positif manajemen laba riil melalui arus kas operasional abnormal, beban diskresioner abnormal maupun biaya produksi abnormal.

Kata kunci : manajemen laba riil, *tax avoidance*, beban pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan